

EDISI : SELASA, 26 APRIL 2016

## ECONOMIC DATA

BI Rate (April) : 6,75%  
 Inflasi (Maret) : 0,19% (mom) & 4,45% (yoy)  
 Cadangan Devisa : US\$ 107,543 Miliar  
 (per Maret 2016)  
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.235  0,50%  
 (Kurs JISDOR pada 25 April 2016)

## STOCK MARKET

25 April 2016

IHSG : **4.878,86 (-0,73%)**  
 Volume Transaksi : 5,198 miliar lembar  
 Nilai Transaksi : Rp 5,990 Triliun  
 Foreign Buy : Rp 2,828 Triliun  
 Foreign Sell : Rp 2,719 Triliun

## BOND MARKET

25 April 2016

Ind Bond Index : **202,2911  -0,33%**  
 Gov Bond Index : **199,9993  -0,36%**  
 Corp Bond Index : **210,1433  -0,08%**

## YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Senin 25/4/16 (%)	Jumat 22/4/16 (%)
5,22	FR0053	7,3144	7,2225
10,40	FR0056	7,6101	7,5404
15,06	FR0073	7,8326	7,7761
20,07	FR0072	7,8298	7,7376

Sumber : www.ibpa.co.id

## PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 25 April 2016

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	<b>-0,56%</b> +0,10%
	Saham Agresif	IRDSH	<b>-0,72%</b> +0,00%
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	<b>-0,72%</b> +0,32%
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	<b>-0,45%</b> +0,07%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	<b>+0,05%</b> +0,23%
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	<b>+0,04%</b> +0,17%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	<b>-0,25%</b> -0,07%
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	<b>+0,20%</b> +0,15%
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	<b>+0,05%</b> +0,00%
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	<b>+0,05%</b> +0,00%
	Money Market Fund USD	IRDPU	<b>+0,01%</b> -0,04%

## Spotlight News

- Realisasi investasi triwulan I-2016 tumbuh 17,6% mencapai Rp 146,5 triliun, meliputi investasi penanaman modal asing Rp 96,1 triliun dan penanaman modal dalam negeri Rp 50,4 triliun. Lima sektor terbesar dalam realisasi investasi pada periode itu adalah industri kertas, industri kimia, industri makanan, industri alat angkut dan transportasi, serta logam dasar
- Pemerintah mengaku mengantongi data 6.000 nama wajib pajak yang siap memulangkan dana dari luar negeri sekitar Rp560 triliun dengan skema tax amnesty.
- Sidang dewan kabinet Arab Saudi, Senin (25/4), menyetujui Visi Arab Saudi 2030 yang diarahkan untuk melepaskan Arab Saudi dari ketergantungan pada minyak tahun 2020
- Sejumlah korporasi akan mencari dana segar dari pasar modal senilai Rp50 triliun melalui aksi penerbitan obligasi dan rights issue. Bergairahnya pasar emisi ini seiring dengan membaiknya kondisi pasar domestik
- Pada kuartal I/2016, Bank Tabungan Negara Tbk (BTN) emmbukukan laba bersih Rp491 miliar, naik 22% dari tahun lalu, sementara PT Bank Permata Tbk mencatatkan kerugian bersih Rp 376 miliar
- Indofarma Tbk membidik kenaikan laba bersih hingga lima kali lipat menjadi Rp30 miliar tahun ini dari tahun lalu Rp6,56 miliar dengan melakukan efisiensi biaya termasuk pemangkasan karyawan

## Economy

---

### 1. Realisasi Triwulan I-2016 Meningkat

Realisasi investasi triwulan I-2016 tumbuh 17,6% mencapai Rp 146,5 triliun, meliputi investasi penanaman modal asing Rp 96,1 triliun dan penanaman modal dalam negeri Rp 50,4 triliun. Lima sektor terbesar dalam realisasi investasi pada periode itu adalah industri kertas, industri kimia, industri makanan, industri alat angkut dan transportasi, serta logam dasar. Tahun ini, BKPM memprediksi investasi langsung akan mencapai Rp595 triliun. (Kompas/Bisnis Indonesia/Investor Daily)

### 2. Kerahasiaan Data Dijamin, Dana 6.000 WP Siap Masuk

Pemerintah mengaku mengantongi data 6.000 nama wajib pajak yang siap memulangkan dana dari luar negeri sekitar Rp560 triliun dengan skema tax amnesty. Untuk itu, pemerintah berharap RUU Pengampunan Pajak memberi kepastian hukum bagi penerima amnesti yakni menjamin kerahasiaan data peserta atau calon peserta yang mengajukan pengampunan pajak. (Kompas/Bisnis Indonesia)

### 3. Energi Dominasi Komitmen Investasi UE

Sektor energy menjadi penyumbang komitmen investasi terbanyak ke Indonesia dari sejumlah negara anggota Uni Eropa yang mencapai US\$20,47 miliar. (Bisnis Indonesia)

### 4. Pemerintah Tetapkan Harga Saham Freeport

Kementerian ESDM menaytakan harga saham divestasi Freeport Indonesia sebesar 10,64% hanya sekitar US\$630 juta bila dihitung menggunakan skema penggantian biaya atau replacement cost. (Bisnis Indonesia)

## Global

---

### 1. Arab Saudi Lepas dari Minyak

Sidang dewan kabinet Arab Saudi, Senin (25/4), menyetujui Visi Arab Saudi 2030 yang dirancang Dewan Urusan Ekonomi dan Pembangunan pimpinan Pangeran Mohammed bin Salman. Visi itu diarahkan untuk melepaskan Arab Saudi dari ketergantungan pada minyak tahun 2020. (Kompas)

### 2. Pebisnis Asia Mulai Cemas, Kinerja Bank-bank Besar di Inggris Diperkirakan Anjlok

Pebisnis di sektor keuangan di Asia, mulai dari bank sentral hingga manajer investasi, mulai mengantisipasi kemungkinan keluarnya Inggris dari Uni Eropa. Mereka akan mengalihkan aset, termasuk kantor-kantor, dari Inggris apabila fenomena Brexit itu benar-benar terjadi karena sektor keuangan dikhawatirkan terpengaruh bila Inggris keluar dari Uni Eropa. (Kompas)

## Industry

---

### 1. PMA Crumb Rubber Diwajibkan Punya Kebun

Pemerintah akhirnya memutuskan tetap membuka industri crumb rubber untuk penanaman modal asing dengan persyaratan pemilik modal wajib memiliki kebun sendiri. (Bisnis Indonesia)

### 2. Kinerja Ekspor Mamin Terancam

Kelangkaan sejumlah komoditas, termasuk kelapa berisiko mengganggu kinerja ekspor makanan dan minuman (mamin). Padahal industri ini menjadi salah satu sektor potensial yang diandalkan untuk mendorong performa ekspor nasional. (Bisnis Indonesia)

### 3. Produktivitas CPO Akan Terkerek

Kalangan pengusaha industri kelapa sawit nasional meminta pemerintah mempersiapkan instrument pendukung sebelum moratorium perizinan lahan kelapa sawit diimplementasikan karena moratorium dinilai akan mengerek produktivitas kelapa sawit nasional dalam jangka pendek, namun dalam jangka panjang akan membatasi pasokan CPO Indonesia. (Bisnis Indonesia)

## Market

---

### 1. Emisi Obligasi dan Rights Issue Capai Rp50 Triliun

Sejumlah korporasi akan mencari dana segar dari pasar modal senilai Rp50 triliun melalui aksi penerbitan obligasi dan rights issue. Bergairahnya pasar emisi ini seiring dengan membaiknya kondisi pasar domestik. (Bisnis Indonesia)

## Corporate

---

### 1. **BTN Siapkan Dana "Holding" BUMN**

Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk akan mengoptimalkan penyaluran kredit pemilikan rumah untuk segmen menengah ke bawah. Langkah ini menyikapi rencana pembentukan holding BUMN di bidang perumahan. Pada kuartal I/2016, BTN emmbukukan laba bersih Rp491 miliar, naik 22% dari tahun lalu. (Kompas/Bisnis Indonesia)

### 2. **Kondisi Ekonomi Pengaruhi Kinerja Bank Permata**

Emiten di sektor keuangan melaporkan kinerja keuangan triwulan I-2016 terpengaruh kondisi perekonomian. Sepanjang triwulan I-2016, PT Bank Permata Tbk mencatatkan kerugian bersih Rp 376 miliar. Padahal, pada triwulan I-2015 masih membukukan laba bersih Rp 567 miliar. (Kompas)

### 3. **UNTR Gencar Cari Proyek Power Plant**

United Tractors Tbk semakin gencar masuk ke bisnis pembangkit listrik yang ditargetkan pemerintah mencapai 35.000 MW untuk mendongkrak kinerja karena hingga kuartal I/2016 masih tertekan. (Bisnis Indonesia)

### 4. **TINS Ekspansi Bisnis Pengerukan**

Sejumlah emiten seperti Timah Tbk dan Logindo Samudramakmur Tbk tertarik menggarap bisnis jasa pengerukan pasir laut sebagai diversifikasi usaha seiring pergerakan harga komoditas minyak yang tak menentu. (Bisnis Indonesia)

### 5. **Laba Indofarma Ditargetkan Naik Lima Kali Lipat**

Indofarma Tbk membidik kenaikan laba bersih hingga lima kali lipat menjadi Rp30 miliar tahun ini dari tahun lalu Rp6,56 miliar dengan melakukan efisiensi biaya termasuk pemangkasan karyawan. (Bisnis Indonesia)

### 6. **Laba Mayora Melambung**

Mayora Indah Tbk membukukan laba bersih Rp1,2 triliun pada tahun lalu atau tumbuh 202% dari tahun sebelumnya seiring kenaikan pendapatan sektiar 4,6% menjadi Rp14,8 triliun. (Bisnis Indonesia)